

Pemanfaatan Daun Jambu Biji Menjadi Sabun Herbal yang Bernilai Ekonomis Tinggi di Kelurahan Jatirejo Kota Semarang

Utilization of Guava Leaves to Make Herbal Soap with High Economic Value in Jatirejo Village, Semarang City

Ririn Lispita Wulandari*, Achmad Quraisy, Khoirul Anwar

Fakultas Farmasi, Universitas Wahid Hasyim

Vol. 4 No. 2, Desember 2023

 DOI :

10.35311/jmpm.v4i2.299

Informasi artikel:

Submitted: 19 Oktober 2023

Accepted: 08 Desember 2023

*Penulis Korespondensi :

Ririn Lispita Wulandari

Fakultas Farmasi, Universitas

Wahid Hasyim

E-mail:

ririnlispita@unwahas.ac.id

No. Hp : 081228386550

Cara Sitasi:

Wulandari, R. L., Quraisy, A., & Anwar, K. (2023). Pemanfaatan Daun Jambu Biji Menjadi Sabun Herbal yang Bernilai Ekonomis Tinggi di Kelurahan Jatirejo Kota Semarang. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 475-479.

<https://doi.org/10.35311/jmpm.v4i2.299>

ABSTRAK

Tanaman jambu biji tumbuh subur di Kelurahan Jatirejo Kota Semarang dan banyak daun jambu yang menjadi sampah, hal ini menjadi masalah yang belum teratasi. Oleh karena itu, perlu adanya pengolahan terhadap daun jambu tersebut sehingga dapat mengurangi sampah melalui kegiatan pengabdian. Tujuan pengabdian ini adalah agar masyarakat memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengolah daun jambu biji menjadi sabun herbal yang bermanfaat dan bernilai ekonomis tinggi. Bentuk pelaksanaan kegiatan adalah berupa pelatihan dengan sasaran kegiatan adalah para ibu penggerak PKK di wilayah Kelurahan Jatirejo. Metode yang digunakan antara lain ceramah, praktik, dan diskusi. Hasil kegiatan pengabdian yaitu 98,5% peserta telah mengetahui manfaat daun jambu untuk kesehatan kulit dan mendapat keterampilan untuk membuat sabun herbal daun jambu biji dalam bentuk padat dan kertas. Kesimpulan kegiatan pengabdian ini adalah para ibu penggerak PKK dapat mengolah daun jambu biji menjadi sabun herbal yang berguna untuk kesehatan kulit dan dapat dikembangkan menjadi produk yang bernilai jual, serta mengurangi sampah daun di daerah tersebut.

Kata Kunci: Daun Jambu Biji, Jatirejo, Paper Soap, Sabun Padat

ABSTRACT

Guava plants grow abundantly in Jatirejo Village, Semarang City and many guava leaves become rubbish, this is a problem that has not been resolved. Therefore, it is necessary to process guava leaves so that they can reduce waste through community service activities. The aim of this service is so that people have the knowledge and skills to process guava leaves into herbal soap that is useful and has high economic value. The form of implementation of the activity is in the form of training with the target of the activity being PKK mothers in the Jatirejo Village area. The methods used include lectures, practice and discussions. The results of the service activities were that 98.5% of participants knew the benefits of guava leaves for skin health and gained the skills to make guava leaf herbal soap in solid and paper form. The conclusion of this service activity is that mothers can process guava leaves into herbal soap which is useful for skin health and can be developed into products that have marketable value, as well as reducing leaf waste in the area.

Keywords: *Guava Leaves, Jatirejo, Paper Soap, Solid Soap*



Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Jatirejo merupakan kelurahan yang berada di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang yang berbatasan dengan kecamatan Mijen, Kelurahan Kandri, dan Kelurahan Cepoko, serta memiliki empat daerah rukun warga. Sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani dan peternak. Tanaman jambu biji merupakan salah satu tanaman yang banyak ditanam di daerah tersebut terutama di wilayah RW IV, oleh petani di kebun maupun warga di area pekarangan rumah. Varietas jambu biji yang ditanam dan dihasilkan adalah Jambu Kristal. Setiap tahun wilayah tersebut memanen buah jambu dalam jumlah yang berlimpah baik untuk kebutuhan kelurahan sendiri maupun memasok ke wilayah lainnya. Pohon jambu biji memiliki daun yang sangat rimbun dan sering berguguran di pekarangan atau kebun. Selain itu, dalam proses budidaya tanaman tersebut para petani melakukan pemangkasan pohon secara rutin agar selalu tetap pendek untuk memudahkan perawatan, serta pasca panen, akibatnya banyak daun terbuang. Kondisi tersebut menyebabkan daun jambu biji menjadi sampah. Selama ini, warga sekedar mengumpulkannya dan dibakar. Mereka belum mengetahui manfaat daun jambu biji terutama untuk kesehatan.

Daun jambu biji (*Psidium guajava* L.) diketahui memiliki khasiat antibakteri terhadap berbagai macam bakteri patogen seperti *Escherichia coli* dan *Vibrio cholera* (Qonita et al., 2019), *Staphylococcus aureus*, *Pseudomonas aeruginosa*, *Salmonella typhi* (Garode et al., 2014). Aktivitas antibakteri tersebut dikaitkan dengan kandungan tanin dalam daun jambu tersebut yang memiliki sifat spasmolitik, yaitu dapat mengerutkan usus, membran sel, dan dinding sel bakteri sehingga permeabilitas sel bakteri terganggu (Mailoa et al., 2014). Selain itu, daun jambu biji mengandung flavonoid, minyak atsiri, dan alkaloid (Fartiwi, 2015). Untuk membantu mengurangi volume sampah daun jambu biji dibutuhkan upaya pengolahan daun tanaman tersebut agar menjadi barang yang

bermanfaat dan bernilai ekonomis tinggi. Terobosan yang dapat dilakukan adalah mengolah daun jambu biji menjadi produk sabun herbal antiseptik dalam berbagai bentuk seperti *paper soap* dan sabun padat. Sabun padat adalah sediaan pembersih kulit dan berfungsi melembutkan, memutihkan, atau membersihkan kulit (Handayani & Anjali, 2020). *Paper soap* merupakan inovasi produk sediaan sabun berukuran kecil dan tipis menyerupai kertas. Sabun tersebut dapat digunakan untuk mandi, cuci tangan, dan praktis. Selain itu, mudah dibawa ke mana saja, ramah lingkungan, dan cocok digunakan untuk aktivitas di luar rumah (Juwairiyah, 2022). *Paper soap* dan sabun padat juga dapat digunakan untuk mandi atau souvenir. Pembuatan *paper soap* dan sabun padat bisa juga menjadi peluang wirausaha yang prospektif agar dapat menambah penghasilan keluarga, atau bisa menjadi usaha rumahan, atau usaha kecil mikro (UKM). Selain itu, dapat menarik minat warga masyarakat untuk rajin menjaga kebersihan badan. Pembuatan produk sabun menggunakan bahan-bahan yang aman untuk lingkungan.

METODE

Mitra pengabdian pada masyarakat adalah kelompok PKK Kelurahan Jatirejo, dengan sasaran kegiatan adalah para ibu penggerak PKK di wilayah kelurahan tersebut. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sebanyak 27 orang. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Juli 2023. Metode pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

a. Ceramah dan diskusi

Ceramah dilakukan dengan cara pemberian materi kepada peserta. Materi meliputi pengenalan khasiat/manfaat daun jambu biji untuk kesehatan kulit, kandungan senyawa kimia daun jambu biji, potensi daun menjadi produk yang bermanfaat.

b. Pelatihan

Narasumber mendemonstrasikan cara pembuatan sabun herbal daun jambu biji dalam bentuk padat dan kertas kepada peserta, lalu para peserta belajar mempraktekkan cara pembuatan sabun tersebut. Adapun bahan yang digunakan dalam pelatihan tersebut antara lain, aquadest, air mineral, fragrance oil, pewarna, minyak kelapa, minyak zaitun, NaOH padat, gliserin, pH indicator. Alat yang digunakan adalah batang pengaduk, beker glass, sarung tangan, timbangan analitik, cetakan sabun, spatula, *water soluble paper*.



Gambar 1. Para ibu penggerak PKK Kelurahan Jatirejo mengikuti kegiatan pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebanyak 27 orang ibu-ibu PKK Kelurahan Jatirejo telah mengikuti sebagai peserta pada kegiatan pengabdian masyarakat pemanfaatan daun jambu biji menjadi sabun herbal. Bentuk kegiatan berupa pelatihan, yang bertujuan agar para peserta memiliki kemampuan dan keterampilan untuk membuat sabun herbal berbentuk padat dan kertas menggunakan bahan baku utama yaitu daun jambu biji. Pengolahan tersebut bermula dari berlimpahnya tanaman daun jambu biji di daerah Kelurahan Jatirejo namun banyak daun jambu biji yang dibuang menjadi sampah. Masalah tersebut ditemukan setelah dilakukan survey dan analisis situasi di daerah tersebut. Daerah Jatirejo merupakan penghasil jambu biji varietas Kristal, selama ini hanya buah saja yang dimanfaatkan untuk dijual, sedangkan daun dibuang. Oleh karena

itu, tim pengabdian melatih para peserta untuk mengolah daun menjadi barang yang berguna yaitu sabun. Kegiatan pengabdian dengan tema tersebut mendapat respon yang baik oleh masyarakat setempat.

Tim pelaksana kegiatan pengabdian tidak hanya berasal dari unsur dosen, namun melibatkan mahasiswa. Mahasiswa berperan membantu dosen dalam mengadakan kegiatan. Selain itu, melatih mereka untuk mengabdikan di masyarakat dan meningkatkan kemampuan diri untuk bersosialisasi dengan masyarakat. Tahapan yang dilakukan sebelum kegiatan adalah, tim melakukan percobaan pembuatan sabun padat dan kertas di laboratorium, yang bertujuan untuk memperoleh sabun herbal padat dan kertas yang baik berdasarkan bentuk, tekstur, aroma, pH, serta jumlah dan ketahanan busa yang terbentuk. Sabun herbal yang telah berhasil dibuat kemudian dijadikan sebagai contoh dalam kegiatan. Daun jambu biji yang digunakan adalah daun yang segar dan tidak rusak (Gaitedi & Ngadiani, 2014).

Pada acara pelatihan tim pengabdian menjelaskan kepada para peserta terkait manfaat apa saja yang dimiliki oleh daun jambu biji untuk kesehatan. Selain itu, disampaikan pula bahwa kandungan kimia dalam daun jambu biji. Untuk bisa mendapatkan manfaat yang dimiliki oleh daun jambu biji tersebut maka perlu diolah dengan cara yang baik. Dalam kegiatan pelatihan, para peserta dibimbing dan diajari untuk membuat suatu olahan yaitu sabun herbal yang mengandung bahan aktif daun jambu biji.

Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar. Para peserta memperhatikan dan mengikuti kegiatan dengan baik. Hasil test (*pre and post*) yang dilakukan terhadap peserta diperoleh bahwa 98,5% telah memahami terkait materi yang disampaikan oleh narasumber. Hal ini menjadi indikator yang baik untuk menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah memahami materi pelatihan. Pada proses pelatihan, peserta diminta berlatih atau praktek

langsung cara membuat sabun menggunakan bahan dan perlengkapan yang telah disediakan oleh tim pengabdian. Hasilnya para peserta telah mampu membuat sabun herbal dalam bentuk padat dan kertas dengan baik. Cara membuat sabun sangat mudah dan praktis, tidak membutuhkan peralatan dan bahan yang mahal, sehingga hal ini membuat para peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan tersebut.



Gambar 2. Sabun padat daun jambu biji (a); sabun kertas (*paper soap*) daun jambu biji (b)

Selesai dilakukan pelatihan, diadakan diskusi atau tanya jawab, dan hasilnya banyak peserta yang aktif bertanya. Mereka sangat tertarik untuk membuat produk sabun tersebut di rumah, hal ini juga didukung oleh sebagian besar rumah memiliki tanaman jambu biji, khususnya varietas jambu kristal, sehingga memiliki bahan baku berlimpah ruah di rumah. Selanjutnya, bekal keterampilan tersebut akan dikembangkan menjadi usaha yang diharapkan dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga.



Gambar 3. Peserta praktek membuat sabun daun jambu biji

KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan sabun herbal dari daun jambu biji telah dilaksanakan di Kelurahan Jatirejo untuk para ibu penggerak PKK. Sebanyak 98,5% para peserta telah memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengolah daun jambu biji menjadi sabun padat dan kertas, dan berpotensi dapat dikembangkan menjadi produk yang bernilai jual tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LP2M Universitas Wahid Hasyim yang telah memfasilitasi terselenggaranya kegiatan ini melalui dana DIPA Universitas Wahid Hasyim. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Kepala Kelurahan Jatirejo dan segenap perangkat kelurahan atas kerjasamanya dan bantuannya dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fartiwi, Y. (2015). The Potensial Of Guava Leaf (*Psidium guajava* L .) For Diarrhea. *Majority*, 4(1), 113–118.
- Gaitedi, H., & Ngadiani. (2014). Efektivitas Sari Daun Jambu Biji (*Psidium guajava* L.) Sebagai Zat Antibakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus epidermidi*. *STIGMA: Jurnal Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Unipa*, 7(2), 32–36.
- Garode, A. (2014). Antibacterial Activity of *Psidium Guajava* Linn (Guava) Leaves Extracts on Bacterial Pathogens.

International Journal of Bioassays, 1, 1794–1796.

Handayani, S., & Anjali, A. T. (2020). Formulasi , Uji kualitas dan Uji Organoleptik Sabun Mandi Padat Menggunakan Bahan Aditif Daun Jambu Biji (*Psidium guajava* L .) Formulation , quality and Organoleptic Test of Solid Soap with Guava Leaf (*Psidium guajava* L .) as Additive. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 17(02), 83–93.

Jatirejo. (2023). Profil Kelurahan Jatirejo. <https://jatirejo.semarangkota.go.id/en/pr ofilkelurahan>

Juwairiyah. (2022). Pelatihan Pembuatan Paper Soap Dari Kertas Minyak Sebagai Sabun Travelling Praktis. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (SENPEDIA) Politeknik Negeri Media Kreatif*, 71–76.

Mailoa, M. N., Mahendradatta, M., Laga, A., & Djide, N. (2014). Antimicrobial Activities Of Tannins Extract From Guava Leaves (*Psidium Guajava* L) On Pathogens Microbial. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 3(1), 236–241.

Noer Qonita, Sri Sutji Susilowati, D. R. (2019). Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Jambu Biji (*Psidium guajava* L.) Terhadap Bakteri *Escherichia coli* dan *Vibrio cholerae*. *Acta Pharm Indo*, 7, 51–57.